

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.¹

3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.2.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau kuesioner yang harus dilakukan peneliti.² Sumber penelitian ini adalah nasabah BMT INSAN SEJAHTERA Cepiring.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis, Bandung* : Alfabeta, 2008, hlm 17.

² Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm 42

3.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.³

3.3 Sampel dan Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.

Menurut Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = Ukuran sampel

N = populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan(10%)

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan tehnik *accidental sampling*, yaitu merupakan prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah di jumpai atau diakses. Lokasi yang dilakukan penelitian di BMT Insan Sejahtera Cepiring.

³ *Ibid.*, hlm 54

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.4.1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah Daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka.⁴

Penelitian dalam instrumen penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah ditentukan.⁵

Koesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah ditentukan. Dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut :⁶

⁴ Augusty Ferdinand, *Metode penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm.28.

⁵ Husain Umar, *op. cit*, hlm 49

⁶ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm 45. Cet. Ke 4

Tabel. 3.1
Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.4.2. Metode Wawancara (interview)

Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak berstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti tahu secara persis informasi apa yang ingin dikumpulkan dan karena itu dapat mengajukan pertanyaan spesifik untuk responden. Wawancara bebas tidak berstruktur dapat mengatasi kelemahan wawancara terstruktur karena dapat mengajukan pertanyaan yang lebih luas, lebih terbuka.⁷

⁷ Augusty Ferdinand, *op. cit.*, hlm 30

Metode ini ditujukan kepada pegawai BMT Insan Sejahtera, salah satunya yang menjabat sebagai bendahara yang bernama Ibu Dwi Wahyuni H., yang memberika informasi tentang BMT Insan Sejahtera diantaranya tentang macam-macam produk, jenis-jenis pembiayaan dan simpanan, profil, dan struktur kepengurusan BMT. Dalam hal ini menggunakan metode wawancara bebas tidak berstruktur.

3.4.3. Metode Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, keadaan letak geografis, catatan penting dan laporan dari BMT Insan Sejahtera Cepiring.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁹

⁸ Suharsimi, Arikunto, *Op.cit*, hlm. 231

⁹ Husein Umar, *Op.cit* . hlm 47

Ada dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁰

Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) Keputusan nasabah menabung di BMT INSAN SEJAHTERA Cepiring. Sedangkan variabel independennya adalah tentang *service quality* dan lokasi.

¹⁰ Augusty Ferdinand, *op. cit.*, hlm 28

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator-indikator	Skala
Service Quality (X1)	Sebagai tindakam atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.	1. Kehandalan 2. Keyakinan 3. Responsive 4. Berwujud	Skala likert
Lokasi (X2)	tempat dimana suatu usaha atau jenis jasa atau suatu bidang usaha akan dilaksanakan	1. Dekat dengan fasilitas umum 2. Lingkungan sekitar yang nyaman 3. Kelancaran lalu lintas 4. Keterjangkauan	Skala likert
Keputusan (Y)	suatu proses penentuan yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk melakukan aktivitas-aktivitas pada masa yang akan datang	1. Keyakinan 2. Intuisi (suara hati) 3. Fakta-fakta 4. Pengalaman (<i>experience</i>) 5. Kekuasaan (<i>authority</i>)	Skala likert

Sumber: *Data yang diolah untuk penelitian*

3.6 Metode Penelitian Kuantitatif

Penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang tepat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.¹¹ Dalam skripsi ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh *service quality* dan lokasi terhadap pengambilan keputusan nasabah menabung di BMT Insan Sejahtera Cepiring, dengan menggunakan beberapa metode analisis data.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹²

Untuk mengitung validitas tiap item instrumen digunakan *korelasi product moment*, yaitu :¹³

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2] [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y).

X : Skor setiap item.

¹¹ *Ibid.*, hlm 37

¹² Siharsimi Arikunto, *op cit.*, hlm 168

¹³ Husain Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm 105

Y : Skor total.

n : Jumlah responden.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *konstruk*. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁴

Untuk mencari reabilitas menggunakan rumus *Alpha*.¹⁵

$$r_{11} = \frac{(k) (1 - \frac{\sum a^2}{\sum t^2})}{(k-1)}$$

dimana :

r_{11} : reabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$: jumlah varians butir

at^2 : varian total

3.7.3. Analisis Regresi

Analisis regresi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (kreteria) dapat diprediksi melalui variabel independen (*prediktor*). Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau

¹⁴ Imam Ghozali, *op cit.*, hlm 45

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *op cit.*, hlm 195

menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.¹⁶

Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan

X₁ : Service Quality

X₂ : Lokasi

a : Nilai *intercep* (konstan)

b₁ . b₅ : Koefesien arah regresi

3.7.4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan :

1. Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁷

Dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

$$H_0: b_i = 0$$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_a : b = 0$$

¹⁶ Husein Umar, *op cit.*, hlm 242

¹⁷ Imam Ghozali, *op cit.*, hlm 164

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho diterima, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

Ho diterima, apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

3.7.5. Uji Simultan (*F test*)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.¹⁸

Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Ho : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$

Artinya secara bersama-sama atau simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 \neq 0$

Artinya secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

Ho diterima, apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

Ho diterima, apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

¹⁸ Husain Umar, *op cit.*, hlm 163

3.7.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁹

¹⁹ Imam Ghozali, *op cit.*, hlm 87